

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMP N. 19 Bengkulu Selatan dilakukan melalui lima tahap utama, yaitu orientasi siswa pada masalah kontekstual keagamaan, pengorganisasian kelompok diskusi kolaboratif, bimbingan penyelidikan mandiri, penyajian hasil karya lewat presentasi, serta evaluasi akhir dan refleksi oleh guru. proses implementasi metode *Problem Based Learning* pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMP N. 19 Bengkulu Selatan telah dilaksanakan secara sistematis dan berjalan dengan sangat baik sesuai dengan seluruh tahapan atau sintaks inti yang direncanakan oleh guru. Langkah tersebut dimulai dari tahap mengorientasikan siswa pada masalah-masalah sosial keagamaan yang bersifat kontekstual, yang kemudian dilanjutkan dengan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar yang bersifat heterogen.
2. Metode *Problem Based Learning* dapat membentuk kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII. Hal ini

ditandai dengan perubahan perilaku belajar siswa yang lebih aktif, mandiri, dan berani berargumentasi. Siswa mampu mengidentifikasi masalah, mengevaluasi fakta, melihat persoalan dari berbagai sudut pandang, serta menarik kesimpulan berbasis bukti logis, sehingga pemahaman nilai-nilai Islam tidak lagi sebatas hafalan kognitif melainkan menjadi lebih kontekstual. penerapan metode *Problem Based Learning* ini terbukti memberikan dampak dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII selama proses pembelajaran PAI berlangsung

B. Saran

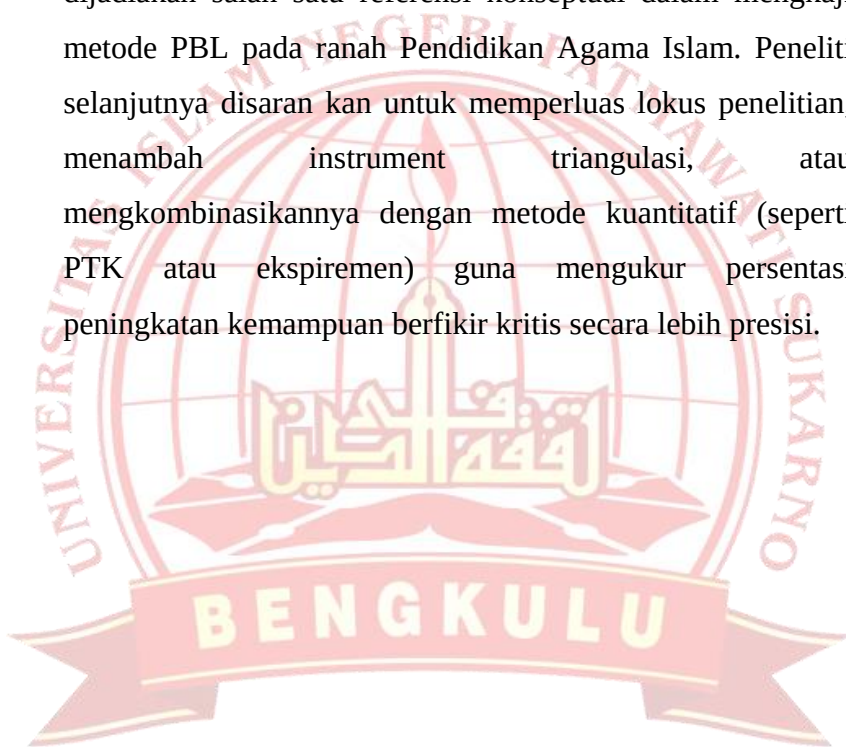
Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran praktis dan teoritis yang dapat dilakukan untuk lebih mengoptimalkan manajemen waktu dengan merencanakan pembagian durasi secara lebih ketat pada setiap tahapan sintaks pembelajaran agar proses diskusi tidak terkesan terburu-buru. Guru juga diharapkan memberikan bimbingan yang lebih intensif atau pendekatan berdiferensiasi bagi siswa yang memiliki kemampuan awal lebih rendah, serta terus memperbarui variasi studi kasus yang diangkat agar selalu relevan dengan dinamika kehidupan remaja modern saat ini.

1. Bagi Guru PAI: Diharapkan dapat terus konsesten mengembangkan dan menerapkan model PBL yang enovatif. Guru disarankan menyusun manajemen waktu yang lebih matang dan fleksibel, serta menyiapkan modul studi kasus yang dekat dengan fenomena perkembangan remaja saat ini agar pemecahan masalah berjalan lebih efesien.
2. Bagi Kepala Sekolah: Diharapkan memberikan dukungan penuh terhadap inovasi pengajaran para guru dengan memfasilitasi pelatihan berkara terhadap model pembelajaran berbasi masalah (*Problem Based Learning*) serta mengoptimalkan sarana pendukung literasi di sekolah.
3. Bagi para siswa kelas VIII, disarankan untuk terus melatih kemandirian berpikir dan meningkatkan budaya literasi membaca agar wawasan keagamaan mereka semakin luas, sehingga mereka dapat lebih mudah menganalisis masalah dan terbiasa mengemukakan argumen yang kritis, objektif, serta rasional dalam kehidupan sehari-hari tanpa mengedepankan ego pribadi.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji tema serupa, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengombinasikan metode *Problem Based Learning* bersama media pembelajaran berbasis digital, atau menggunakan pendekatan kuantitatif seperti Penelitian

Tindakan Kelas dan metode eksperimen guna mengukur persentase peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa secara lebih akurat dan statistik pada ruang lingkup sekolah yang lebih luas.

Bagi Penulis Selanjutnya: Penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi konseptual dalam mengkaji metode PBL pada ranah Pendidikan Agama Islam. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lokus penelitian, menambah instrument triangulasi, atau mengkombinasikannya dengan metode kuantitatif (seperti PTK atau eksperimen) guna mengukur persentase peningkatan kemampuan berfikir kritis secara lebih presisi.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: Rineka cipta.
- Agama, I., Negeri, I., & Palu, I. (2019). Studi Analisis Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Dalam Mengembangkan Berpikir Kritis Peserta Didik di SMP Negeri 1 Palu Tazkirah. 1(1), 230–237.
- Aziz, A., & Huda, N. (2024). Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Hasil Belajar Dan Berpikir Kritis Siswa SMP Nurul Hikmah Mandung Kokop Bangkalan. 8(1), 872–883.
- Fisher, Alec. 2009. Berpikir Kritis. Jakarta: Erlangga
- Hidayati, A. U., Maulidin, S., & Kholifah, S. (2025). Implementasi Problem-Based Learning (Pbl) Pada Proses Pembelajaran Pai: Studi Di Smk Pelita Bangun Rejo. ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah, 4(2), 53–62. <https://doi.org/10.51878/action.v4i2.4144>
- Insyuri, T. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa SMP Quranpreneur Indonesia Kalidoni Palembang SMP Quranpreneur Indonesia Kalidoni Palembang sebagai lembaga pendidikan. 04(07), 466–475.
- Kusnandar, A., & Mirza, I. (2025). Eksplorasi Implementasi Problem-Based Learning(PBL) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. 1245–1258. <https://doi.org/10.30868/im.v8i02.8729>
- Manurung, A. S., Utomo, E., & Gumelar, G. (2023). Implementasi Berpikir Kritis dalam Upaya Mengembangkan

Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. 5(2), 120–132.

Mayasari, A., Arifudin, O., & Juliawati, E. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 167–175. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.335>

Mei 2025 Penerapan Metode Problem Based Learning (Pbl) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024 / 2025. (2025). Skripsi. https://digilib.uinkhas.ac.id/48599/1/SKRIPSI_ERSA_SP_T20191200%282%292_.pdf

Nadhiroh, S., & Anshori, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 4(1), 56–68.

Nafiah, Y. N., & Suyanto, W. (2014). Penerapan model problem-based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1), 125–143. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i1.2540>

Nuraeni, F. I. A. (2025). Penerapan Metode Utsmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Di Pondok Pesantren Faidahul ' Allam Bani Hamim. 12(01), 55–64.

Nurjannah, D. U. (2023). Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis- Qur ' an Siswa Kelas VII SMP Nurul Iilam Semarang SKRIPSI Diajukan untuk memenuhi Sebagian Syarat guna Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam Oleh : Dwi Umi Nurjannah.

Nuryanti, L., Zubaidah, S., & Diantoro, M. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. 2006, 155–158.

Primadoniati, A., Agama, I., Negeri, I., & Bone, I. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning

Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. 9(1), 77–97.

Sains, J. T., Suriati, A., Sundaygara, C., & Kurniawati, M. (2021). Analisis kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas x sma islam kepanjen. 3(3), 176–185.

Saputra, H. (2020). “ Kemampuan Berfikir Kritis Matematis .” April, hlm. 1–7. DOI: 10.17605/OSF.IO/TJ76P.

Semarang, F. P., Yuli, T., Siswono, E., & Semarang, F. P. (2016). Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif sebagai Fokus Pembelajaran Matematika. 11–26.

Septiana, E. L. Y. M. (n.d.). Implementasi Model Problem Based Learning untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Toleransi Antar dan Inter Umat Beragama di SMP N 2 Rejang Lebong SKRIPSI.

Widayanti, L. (2013). Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012 / 2013. XVII(April), 32–35.

